



DPKP Jogja Catat 37 Kebakaran

Melebihi Jumlah Kejadian Semester Satu Tahun Lalu

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mencatat kedaruratan kebakaran sepanjang 2022 sebanyak 37 kejadian. Angka itu melebihi jumlah kejadian semester satu pada 2021.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Jogja Octo Noor Arafat mengaku, telah menangani 37 kejadian kebakaran dalam Kota Jogja sampai Juli 2022. Padahal ada sebanyak 50 kejadian kebakaran dalam Kota Jogja pada 2021. "Jumlah kejadian kebakaran itu sudah melebihi kejadian semester tahun lalu," sebutnya beberapa waktu lalu.

Dia pun kembali merinci, ada lima kejadian kebakaran pada Juni. DPKP Kota Jogja juga membantu penanganan satu kejadian terjadi luar wilayah Kota Jogja di bulan yang sama. Kejadian meningkat menjadi 11 kebakaran dalam kota pada Juli. DPKP pun membantu penanganan sembilan kejadian kebakaran di luar wilayah pada Juli.

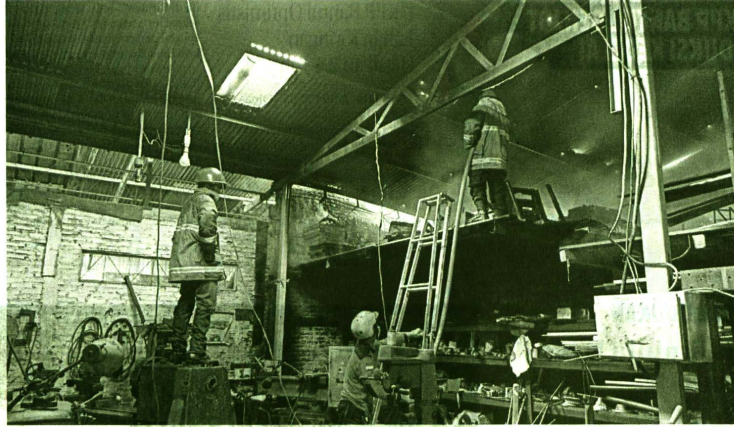
Sementara pada Agustus, belum

ada kejadian kebakaran dalam kota, dan 3 kejadian kebakaran luar kota. "Untuk kejadian kebakaran dalam kota yang cukup besar yang hunian ada tiga rumah dan sudah kami berikan bantuan," ujarnya.

Menurut Octo, selama ini pemicu utama kebakaran adalah instalasi listrik yang tidak terawasi dengan baik. Misalnya ada gangguan digigit tikus, dan pemuaian akibat cuaca panas. Kemudian berdampak pada instalasi listrik yang tidak sesuai standar. Faktor lain karena kelalaian manusia seperti, membakar obat nyamuk dan membakar sampah.

Seperti kejadian di belakang hotel di Muja Muja beberapa waktu lalu. Octo menjelaskan, niat masyarakat membakar sarang tawon. Tapi akhirnya merembet ke pohon di dekat hotel. "Jadi kami mengimbau masyarakat kalau di lingkungan rumah ada sarang tawon yang membahayakan silakan melaporkan ke kami dan akan ditangani gratis," tegasnya.

Untuk mencegah potensi kebakaran, DPKP Kota Jogja mengaktifkan sosialisasi ke masyarakat. Octo pun berharap, relawan pemadam kebakaran dapat turut mengedukasi masyarakat. Termasuk perangkat kemartan dan keluarga di Kota Jogja, diminta untuk memperingatkan



EVAKUASI: Petugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Jogja saat menangani kasus kebakaran.

masyarakat agar waspada dan mencegah kebakaran.

Sehingga harapannya, masyarakat dapat mencegah potensi kebakaran di rumah dengan melakukan hal-hal

seederhana. Octo juga meminta masyarakat tidak membakar sampah, apalagi tidak terawasi. Berikut memastikan keamanan, ketika meninggalkan rumah kondisi kabel-kabel

listrik sudah tercabut. "Waspada terhadap kabel-kabel listrik di rumah yang tidak sesuai standar. Jangan tinggalkan rumah atau masak tanpa terawasi. Saat meninggalkan rumah

sebaiknya kabel-kabel listrik dicabut. Misalnya lampu dan kipas angin yang potensial panas dan memiliki risiko kebakaran jika ditinggalkan lama," pesannya. (fat/eno/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005